BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah di Indonesia, tepatnya di Provinsi Jawa Barat, yang memiliki berbagai jenis potensi. Sejak dahulu Kabupaten Bandung sudah terkenal dengan potensinya dibidang pariwisata, perkebunan, serta pertaniannya. Namun disamping itu, Kabupaten Bandung juga memiliki beberapa potensi dibidang industri kreatif. Industri kreatif sendiri merupakan sebuah kegiatan industri yang memanfaatkan kreativitas, bakat serta keterampilan dari individu, yang memiliki potensi untuk mendatangkan pendapatan serta lapangan perkerjaan melalui kreasi dan daya cipta dari individu tersebut.

Industri kreatif sendiri memiliki 15 jenis subsektor. Salah satu subsektor industri kreatif di Kabupaten Bandung adalah dibidang fesyen. Industri kreatif fesyen merupakan sebuah kegiatan industri kreatif yang terkait dengan kreasi desain alas kaki, topi, tas, pakaian, serta aksesoris mode lainnya. Wilayah di Kabupaten Bandung yang bergerak dibidang industri kreatif fesyen adalah Sentra Topi Rahayu.

Sentra Topi Rahayu berada di Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sentra Topi Rahayu merupakan sebuah daerah yang potensial, dikarenakan hampir seluruh penduduk di Desa Rahayu memproduksi topi. Topi hasil produksi dari Sentra Topi Rahayu ini sebagian besar dibeli oleh para pedagang topi dari berbagai daerah di Indonesia, untuk dijual kembali di daerahnya. Lalu ada juga pembeli topi dari perusahaan *clothing* / distro, beberapa sekolah, partai, maupun dari pihak *event organizer* yang memesan topi sesuai dengan kebutuhan dan desain yang diinginkan. Para konsumen dapat membeli topi dalam jumlah grosiran, yang pemesanan topinya bisa dibuat sesuai dengan keinginan konsumen. Selain itu konsumen juga bisa membeli topi dengan jumlah satuan, namun konsumen hanya bisa membeli topi yang tersedia di Sentra Topi Rahayu. Kualitas topi yang diproduksi oleh Sentra Topi Rahayu bermacam-macam, sesuai dengan harga dan kebutuhan yang diinginkan. Apabila harga dan kebutuhan yang diinginkan terbilang tinggi, maka kualitas yang diberikan sangat baik, sebaliknya apabila harga dan kebutuhan yang diinginkan terbilang rendah, maka

kualitas yang diberikan sesuai dengan yang diinginkan. Walaupun banyaknya pembeli di luar Kabupaten Bandung dan memiliki kualitas yang dinilai baik, namun sayangnya potensi dari Sentra Topi Rahayu ini belum banyak diketahui oleh masyarakat Kabupaten Bandung.

Kurangnya eksistensi Sentra Topi Rahayu di mata masyarakat Kabupaten Bandung, disebabkan oleh kondisi kawasan Sentra Topi Rahayu yang kurang strategis, karena kawasan yang strategis akan mempengaruhi perhatian khusus dari masyarakat itu sendiri, mempengaruhi daya jual beli topi yang diproduksi oleh Sentra Topi Rahayu, dan mempengaruhi potensi perkembangan Sentra Topi Rahayu di mata masyarakat Kabupaten Bandung. Maka dari itu *branding* Sentra Topi Rahayu sangat dibutuhkan, karena *branding* akan membangun sebuah tempat dan citra terhadap masyarakat, dari *branding* itu sendiri akan mengkomunikasikan suatu tempat kepada masyarakat, sehingga dapat membangun citra Sentra Topi Rahayu di masyarakat Kabupaten Bandung.

Jika suatu wilayah sudah diberi *brand identity* dan sudah dikenal oleh masyarakat, maka wilayah tersebut sudah memiliki identitas. Salah satu identitas yang terdapat dalam *branding* adalah identitas visual. Identitas visual merupakan sebuah representasi dari keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan maupun suatu wilayah, yang membuat pengunjung memiliki pemikiran positif terhadap perusahaan atau wilayah tersebut. Maka dari itu Sentra Topi Rahayu membutuhkan identitas visual agar memiliki citra yang positif dimasyarakat, terutama masyarakat Kabupaten Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diambil dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Potensi Sentra Topi Rahayu yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Kabupaten Bandung.
- Belum adanya identitas visual Sentra Topi Rahayu sebagai tempat kerajinan pembuatan topi di Kabupaten Bandung.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang suatu identitas visual kawasan Sentra Topi Rahayu agar memiliki identitas sebagai kawasan perajin topi di Kabupaten Bandung.

I.4 Batasan Masalah

Hal yang menjadi prioritas utama berdasarkan rumusan masalah adalah wilayah Sentra Topi Rahayu. Penelitian ini di batasi di wilayah Kabupaten Bandung dikarenakan Sentra Topi Rahayu berada di wilayah Kabupaten Bandung. Ruang lingkup yang dibahas yaitu identitas visual Sentra Topi Rahayu. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya identitas visual yang dimiliki Sentra Topi Rahayu yang membuat masyarakat kesulitan untuk berkunjung ke Sentra Topi Rahayu, khususnya masyarakat Kabupaten Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, perancangan identitas visual Sentra Topi Rahayu memiliki tujuan dan manfaat.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan identitas visual Sentra Topi Rahayu adalah :

- Menciptakan suatu identitas visual yang dapat dengan mudah dikenali masyarakat serta untuk merepresentasikan Sentra Topi Rahayu yang merupakan sentra kerajinan topi di Kabupaten Bandung.
- Agar Sentra Topi Rahayu memiliki karakteristik sebagai sentra topi di Kabupaten Bandung.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan identitas visual Sentra Topi Rahayu adalah :

- Memberikan kemudahan bagi masyarakat, terutama masyarakat Kabupaten Bandung untuk mengetahui Sentra Topi Rahayu.
- Menjadikan citra kawasan Sentra Topi Rahayu menjadi lebih baik, karena memiliki sebuah identitas sebagai kawasan perajin topi di Kabupaten Bandung.